

Submitted : June, 29th 2025
Revised : February, 10th 2025
Published : February, 10th 2025

PENERAPAN MODEL PBL TIPE WINDOW SHOPPING BERBANTU MEDIA PADLET TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS VI

SD NEGERI 2 KELING

Siska Dwi Aristianti ¹
202233009@std.umk.ac.id

Fauziah Kemala Sari ²
202233025@std.umk.ac.id

Catur Meinisa Inayati ³
202233028@std.umk.ac.id

Izza Taqiya ⁴
202233042@std.umk.ac.id

Fina Fakhriyah.⁵
Fina.fakhriyah@umk.ac.id

Nur Fajrie.⁶
Nur.fajrie@umk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman konsep siswa terhadap hasil belajar siswa yang berbantu media Padlet. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek peneliti yang digunakan yaitu siswa kelas VI SD Negeri 2 Keling yang terdiri dari 15 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis PBL berbantu media padlet terhadap hasil belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran IPA. Berdasarkan siklus terlihat bahwa nilai rata-rata hasil analisis pre-test rata-rata 55,5 dan hasil analisis post-test rata-rata 69,18.

Kata Kunci: *IPA, media padlet, tipe media shopping*

¹ Universitas Muria Kudus
² Universitas Muria Kudus
³ Universitas Muria Kudus
⁴ Universitas Muria Kudus
⁵ Universitas Muria Kudus
⁶ Universitas Muria Kudus

APPLICATION OF THE PBL MODEL OF WINDOW SHOPPING TYPE USING PADLET MEDIA ON THE SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE VI STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 2 KELING

Abstract

This research aims to foster students' understanding of the concept of student learning outcomes assisted by Padlet media. This research method uses a quantitative method. The research subjects used were grade VI students of SD Negeri 2 Keling consisting of 15 students. The data collection technique is using test techniques. The results of this study show that the use of PBL-based learning models assisted by padlet media can improve children's understanding of concepts related to science learning. Based on the cycle, it can be seen that the average score of the post-test analysis results is 55.54 and the average pre-test analysis results are 69.18.

Keywords : *IPA, padlet media, window shopping type*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan memegang peranan yang sangat penting dan berguna dalam mencapai pembangunan saat ini. Seiring berjalannya waktu, Indonesia harus terus maju melalui pendidikan tinggi untuk mempercepat proses pendidikan perlu dicari wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Bagi kita, sekolah adalah lembaga pembelajaran formal atau sarana tempat sarana belajar. Belajar adalah proses dimana kita mengubah perilaku kita menjadi orang baik dan bertaqwa. Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan hasil perolehan melalui kegiatan belajar (Asriah et al., 2022). Pendidikan juga dilaksanakan oleh guru, karena guru sangat berperan penting bagi siswa. Guru adalah jiwa yang hebat dan orang yang sangat peduli dengan siswanya. Tanpa guru, siswa tidak dapat membaca, berhitung, menggambar, atau mengembangkan bakatnya. Setiap anak pasti mempunyai kemampuan yang berbeda-beda karena kita manusia selalu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ada yang diajarkan membaca bisa langsung bisa ada pula yang diajarkan membaca tapi susah untuk menangkapnya (Anjelina Putri et al., 2018). Pendidikan sangat membantu manusia untuk mengembangkan kecerdasan dan bakat yang dimiliki serta dapat mengembangkan kreativitasnya (Asnawi et al., 2023). Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, anak-anak dengan menggunakan media yang terdiri dari teknik, alat, yang digunakan dalam belajar mengajar yang dapat membantu memahami siswa untuk memahami berbagai permasalahan yang ada.

Pelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang harus ada di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang membahas tentang banyak hal diantaranya membahas tentang revolusi bumi, rotasi bumi, serta keadaan alam. Pengetahuan pembelajaran IPA dapat diperoleh dengan kegiatan berupa konsep dan teori. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang mudah dipahami anak untuk mendapat materi tentang pelajaran IPA tersebut (Wulandari et al., 2021). Indonesia mengubah kurikulumnya menjadi kurikulum merdeka. Pendekatan dalam proses pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan proses pembelajaran PBL (Problem Based Learning). PBL merupakan model pembelajaran yang proses pembelajarannya disesuaikan dengan aktivitas belajar siswa. PBL merupakan model pembelajaran yang inovatif, karena memungkinkan kegiatan pembelajaran dapat dioptimalkan melalui kolaborasi dalam diskusi. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan melalui kolaborasi dalam diskusi. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara kontekstual saat belajar, karena dapat meningkatkan akademik siswa, meningkatkan kinerja siswa, dan mencapai hasil yang maksimal (Cahyani et al., 2020) Dalam proses pembelajaran ini anak-anak bisa berdiskusi satu sama yang lain dengan cara berkelompok dan anak akan menukarkan pendapat satu sama lain agar anak mudah untuk menangkap materi yang telah diajarkan. Penerapan PBL dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan akademik anak. Murtono (2017) menyatakan bahwa model PBL merupakan model yang efektif untuk mengajarkan proses berpikir tingkat lanjut. Pembelajaran berbasis masalah menekankan pada permasalahan hidup yang bermakna bagi siswa dan peran guru dalam mengenalkan masalah, mengajukan pertanyaan. Sehingga dengan menerapkan model ini kita membantu siswa untuk memahami pembelajaran. (Amalia et al., 2020)

Window shopping merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada kegiatan kerja kelompok atau diskusi kolaboratif. Tujuannya untuk memberikan wawasan kepada anak dan meningkatkan pembelajaran secara maksimal. Metode ini sangat cocok untuk mengatasi permasalahan yang ada berupa hasil belajar akibat kurangnya peran aktif dalam pembelajaran (Wirana et al., 2020). Tujuan window shopping adalah untuk meningkatkan hasil belajar anak. Kegiatan permasalahan yang dimaksud adalah untuk merangsang pengetahuan belajar anak dan menunjukkan seberapa baik mereka dalam

memahami materi. Oleh karena itu, hal ini dapat berdampak pada tingkat kelulusan siswa dan hasil belajar kognitif. Hasil belajar anak ditentukan oleh kemampuan anaknya dan seberapa yang dipahami dan dipelajari oleh anak. Pelajaran yang dipelajari oleh anak menentukan keberhasilan siswa. Berdasarkan peneliti sebelumnya, dampak pembelajaran daring dimasa pandemic memberikan dampak yang negative terhadap anak karena guru hanya mengajar melalui WhatsApp. Oleh karena itu, anak mungkin merasa kurang paham karena guru tidak menjelaskan secara langsung atau siswa jadi enggan untuk bertanya karena kurang paham. Tantangan dalam proses pembelajaran IPA bagi guru adalah mereka hanya bisa mengajar lewat daring dan tidak bisa bertemu secara langsung. Maka dari itu, guru harus mahir dalam memanfaatkan teknologi, karena proses pembelajaran IPA memerlukan media yang sangat efektif agar anak dapat memahami materi pembelajaran tersebut. Jika anak tersebut ada yang berkebutuhan khusus maka kita menggunakan media yang khusus buat anak-anak yang mempunyai keterbatasan. Seperti menggunakan model-model pembelajaran IPA yang mudah dipahami untuk anak-anak dengan khusus kebutuhan (ABK) (Fajrie & Masfuah, 2018).

Pada penelitian ini media padlet digunakan sebagai sumber media hasil belajar siswa. Padlet media adalah pembelajaran dan aplikasi berbasis web yang tersedia untuk guru dan siswa dalam dua versi yaitu gratis dan berbayar. Model pembelajara padlet ini menggunakan system online. Padlet memungkinkan guru dan siswa secara bersamaan terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dan audiovisual. Padlet menyediakan dinding virtual dan ruang kolaborasi yang dapat diakses dari perangkat apapun dengan akses internet (Fuchs, 2014). Dengan menggunakan media padlet ini, anak dapat secara aktif meningkatkan hasil belajar IPA secara relevan dan akurat.

Media padlet ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan topik “Penerapan Model PBL Tipe Window Shopping Berbantu Media Padlet Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Negeri 2 Keling”. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis media padlet terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Peneliti ini juga ingin mengetahui apakah terdapat perubahan hasil belajar siswa ditinjau dari pemahaman dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajar dengan media padlet.

Berdasarkan peneliti Nurul Nikmah dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV”. Hasil penelitian Nurul Hikmah dkk berdasarkan hasil penelitiannya kelas IV SD 1 Pasuruhan Kidul , dengan menggunakan pembelajaran mobile matematik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik, aktivitas belajar siswa, dan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran mengenai bangun datar keliling dan luas dapat meningkatkan guru dalam proses belajar mengajar (Nikmah et al., 2020). Menurut penelitian Virginia Annisa dkk dengan judul “ Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media kartu Gambar Ilustrasi untuk Meningkatkan pemahaman konsep Siswa Kelas IV Sekolah dasar”. Hasil penelitian Virginia Anisa menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis problem ini telah meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep ditingkat aspek pengetahuan siklus 1 dapat ditingkatkan dengan skor rata-rata 72,428. Pada siklus II nilai rata-rata naik kembali menjadi 75,285. Kompetensi guru mempunyai skor rata-rata sebesar 67% pada siklus I dan 78% pada siklus II (Annisa et al., 2021). Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebelum dan sesudah dilakukannya model pembelajaran dari media padlet terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Keling.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Keling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Desain penelitian ini menggunakan jenis Nonequivalent control grub yang berbentuk pre-test dan post-tes. Desain penelitian ini dimana pre-test dilakukan sebelum treatment dan post-test dilakukan setelah treatment. Desain ini hampir sama dengan desain kelompok eksperimen atau control tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2019). Teknik sampling jenuh ini digunakan ketika survey meneliti seluruh anggota populasi. Metode ini dipilih karena populasinya terbatas dan seluruh siswa berjumlah 15 orang dilibatkan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menguji hasil belajar siswa pada materi IPA kelas VI. Tes dekriptif yang terdiri dari 12 soal digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Tes ini dilakukan dua kali yang pertama adalag pre-test untuk

menilai keterampilan awal siswa sebelum memperkenalkan media pembelajaran padlet, dan yang kedua adalah post-test setelah penerapan media padlet untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Analisis Post-test dan Pretest

Media Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Keling dengan melakukan tes dan wawancara dapat diketahui hasil untuk mengevaluasi hasil belajar siswa di awal, siswa sebelum penerapan media pembelajaran dengan bantuan padlet, dan post-test setelah penerapan media tersebut untuk menilai pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Hasil pengumpulan data pre-test dan post-test akan dilakukan dengan uji statistic dengan menggunakan uji t berpasangan. Apabila data pre-test dan post-test berdistribusi normal, pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media platform padlet.

Tabel 1. Hasil Analisis Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
N	11	11
Mean	55,54	69,18

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai hasil rata-rata analisis pos-test lebih besar dari nilai hasil rata-rata pre-test. Rata – rata hasil belajar siswa kelas IV yang mengikuti pelajaran IPA sesudah menggunakan media padled lebih tinggi yaitu sebesar 69,18 dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media padled yaitu sebesar 55,54. Hal ini dikarenakan aplikasi padled dapat memberikan dampak positif untuk siswa karena dapat menambah pengetahuan mengenai inovasi baru dalam proses pembelajaran (Sanuhung et al., 2022).

2. Uji Normalitas Pre-test dan Post-tets

Tabel 2. Hasil Uji Nornalitas Pre-test dan Post-tets

Kolmogorov-Smirnaya				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pretest	0,185	11	0,200*	0,942	11	0,545*
Posttest	0,222	11	0,137	0,902	11	0,198*
Keterangan	: *Berdistribusi normal					
Sumber	: Data primer					

Tabel 2. Memperlihatkan Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnaya hasil uji normalitas hasil belajar sebelum test mendapat nilai Sig 0,545 > 0,05 dan hasil uji normalitas hasil belajar setelah tes mendapatkan nilai Sig 0,198 > 0,05. Artinya data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas dan Uji paired Sample T-test

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig
		Statistic			
PretestPosttest	Based on Mean	0,257	1	20	0,618*
	Based on Median	0,199	1	20	0,661*
	Based on Median and with ajust df	,199	1	18,877	0,661*
	Based on trimmed mean	0,238	1	20	0,631*

Keterangan : Bermakna secara statistic (Sig <0,05)
Sumber : Data primer

Tabel 3. Menunjukkan hasil uji homogenitas pretest dan posttest yang di uji menggunakan Levene Statistic di dapatkan hasil Sig 0,681 > 0,05 yang artinya data pretest dan posttes bersifat homogen. Hasil uji pre-test dan post-test menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data pre-test dan post-test dilanjutkan dengan uji t berpasangan untuk membandingkan data pre-test dan post-test.

Tabel 4. Hasil Uji Paired T-Test Pretest dan Posttest

Perlakuan	Mean ± SD	P
-----------	-----------	---

	Pretest	Posttest	
Hasil Belajar	55,55 ± 5,973	69,18 ± 4,834	0,000*
Keterangan	: *Bermakna secara statistic (Sig <0,05)		
Sumber	: Data primer		

Tabel 4. Menunjukkan hasil uji Paired T-Test dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antara hasil belajar pretest dan hasil belajar posttest yang artinya media padled berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena menggunakan media padled dapat mempermudah siswa untuk menerima informasi dan memberikan rasa ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Alghozi et al., (2021) aplikasi padled memiliki banyak fitur yang menarik dan mumpuni dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran intraktif pun dapat tercapai. Padlet dapat disebut sebagai papan tulis online yang memungkinkan pendidik dan peserta didik menyampaikan dan membagikan informasi, gagasan atau ide berupa teks, foto, dan video (Alghozi et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara aktif dan efektif memerlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan kepada siswa (Wulandari et al., 2021).

Aplikasi padled dapat meningkatkan prestasi bagi siswa dalam belajar. Prestasi siswa dapat meningkat setelah menerapkan padlet karena padlet dapat membantu siswa bersemangat dalam proses belajar, membuat siswa senang untuk belajar dan dapat membuat siswa tertarik dengan pelajaran sehingga padled dapat membuat siswa mengembangkan ide dengan mudah (Febrianti, 2021). Keunggulan aplikasi padled dalam proses pembelajaran yaitu sangat mudah digunakan karena padled merupakan perangkat netral yang berfungsi disemua perangkat yang mendukung internet, tulisan dinding yang terdapat di padled dapat di ekspor dengan PDF atau spreadsheet dan dapat disematkan ke blog atau situs, padled juga lengkap dengan beberapa hal yang ada di dalamnya seperti lamannya dapat untuk mengetik merekam suara, tambahkan hyperlink, menambahkan foto dan dokumen. Padled bukan hanya memiliki keunggulan tetapi padled juga memiliki kelemahan salah satunya terdapat pada jaringan internet (Eliyah & Dwi Agustin, 2022).

Keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya menggali informasi mengenai kendala yang dapat ditemui pada saat penggunaan aplikasi padled yang dapat

mengakibatkan terganggunya kegiatan pembelajaran, sehingga dengan adanya informasi kendala yang dialami dapat membandingkan apakah aplikasi padlet benar – benar efektif dalam kegiatan belajar.

Dikuatkan dengan penelitian Purwaning, (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi padlet dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan media padlet ini merupakan media yang tepat untuk mengatasi system pembelajaran daring, media padlet dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan. Dilihat dari hasil penelitian tersebut yaitu dari 32 siswa yang mendapat nilai diatas KKM awalnya hanya 12 (37,5%) siswa meningkat menjadi 27 (84,38%) siswa begitupun dengan nilai rata-rata kelas yang awalnya 62 menjadi 87.

Berdasarkan penelitian Qulub, T., & Renhoat, (2019) menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media padlet berhasil menarik minat dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan mudah, menyenangkan dan cepat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Model PBL Tipe Window Shopping Berbantu Media Padlet dalam pembelajaran IPA menunjukkan efek positif dan peningkatan secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Fakta tersebut terbukti karena terjadinya peningkatan yang terjadi antara rata-rata nilai pretest dan posttest. Juga dari hasil analisis statistik menggunakan pengujian Paired T-Test yang menghasilkan adanya perbedaan serta memiliki signifikansi statistik, dibuktikan dengan diperolehnya nilai $p < 0,05$. Hal tersebut memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara lebih dinamis melalui teks, foto, dan video.

SARAN

Penggunaan media padlet di sekolah dasar disarankan untuk mengembangkan fitur-fitur dalam padlet yang dapat mendukung interaktifitas dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam proses belajar. Beberapa upaya yang dapat dilaksanakan agar pembelajaran berjalan secara efektif sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan bagi guru dalam menggunakan media padlet secara efektif sehingga dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran.
- b. Penyediaan fasilitas di sekolah dasar yang memadai seperti akses internet, proyektor, dan komputer untuk mendukung penggunaan media padlet.
- c. Guru diharapkan dapat mengkombinasikan penggunaan media padlet dengan metode pembelajaran lain untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik

Daftar Pustaka

- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Anwarul*, 1(1), 137–152. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.52>
- Amalia, S. R., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kotak Kehidupan Pada Tema 6 Cita-Citaku. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4513>
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 21–32. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>
- Annisa, V., Fajrie, N., & Ahsin, M. N. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Gambar Ilustrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.4951>
- Asnawi, A., Rakhmat, C., & Sidik, G. S. (2023). Peran Guru dalam Menemukan dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1089–1099. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5017>
- Asriah, N., Wajdi, B., Syahidi, K., Pendidikan Fisika, P., & Pancor, M. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa utilizing Power Point media on the students' physics learning achievement at VIII grade of MTs. *Lambda Journal, Lembaga "Bale Literasi*, 2(1), 2809–4409.
- Cahyani, A. E. M., Mayasari, T., & Sasono, M. (2020). Efektivitas E-Modul Project Based Learning Berintegrasi STEM Terhadap Kreativitas Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.20527/jipf.v4i1.1774>
- Eliyah, & Dwi Agustin. (2022). Mekanisme Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa COVID-19. *Widya Accarya*, 13(2), 120–126. <https://doi.org/10.46650/wa.13.2.1253.120-126>
- Fajrie, N., & Masfuah, S. (2018). Model Media Pembelajaran Sains untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.26638/jbn.537.8651>
- Febrianti, N. N. S. F. F. H. A. S. (2021). Penggunaan Padlet untuk Peningkatan Prestasi Menulis Caption Teks Peserta Didik di MAS Annajah Jakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(3), 29-36., 5(3), 248–253.

- Fuchs, B. (2014). The Writing is on the Wall: Using Padlet for Whole-Class Engagement. *LOEX Quarterly*, 240(4), 7.
- Nikmah, N., Rahayu, R., & Fajrie, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Math Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Iv. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 44–52. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.4895>
- Purwaning, C. (2022). Penggunaan Media Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 270–281. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.12997>
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146.
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wirana, R., Abdi, A. W., & Maulidian, M. O. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 5(November), 295–303.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>